



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Debt Collector adalah pekerjaan yang melakukan penagihan terhadap para debitor yang menunggak selama masa pembayaran yang salah satunya adalah penunggakan pembayaran kendaraan bermotor. Film *Sebelah Mata* ini menceritakan tentang seorang karakter utama bernama Fikar yang bekerja sebagai *debt collector* dimana terdapat dilema antara pekerjaan, kehidupan dan keluarga. Penulis bertanggung jawab sebagai penata kamera.

Menurut Frost (2009), penata kamera adalah sosok yang paling dekat untuk diajak kerja sama oleh sutradara dalam industri kreatif seperti film, periklanan, *music video* dll. Penata kamera bertugas merancang tata letak kamera dan juga pencahayaan agar sesuai dengan visi sutradara. Seorang penata kamera berfokus pada hal-hal yang berhubungan dengan teknis pengambilan gambar dan juga hal-hal yang bersifat estetik untuk dilihat oleh mata. (hlm. 1-2).

Film *Sebelah Mata* ini menerapkan beberapa komposisi dan *framing* untuk memperlihatkan ketidakberdayaan pada karakter utama Fikar sebagai *debt collector* pada film *Sebelah Mata*. Menurut Thompson & Bowen (2013), pengaturan element visual dan penempatan dalam *frame* adalah bagian besar dari komunikasi visual dan harus menjadi bagian dari rencana visual untuk mengekspresikan cerita pada film. Penempatan objek membantu membangun

estetika film tradisional dan dapat menyampaikan makna tertentu kepada penonton sehingga ini menjadi kekuatan sebuah komposisi. (hlm. 33-34)

Pada laporan ini, penulis membuat penerapan *framing* dan komposisi untuk menunjukkan ketidakberdayaan pada sisi karakter protagonis yang ada pada film Sebelah Mata.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, bagaimana seorang *director of photography* menerapkan *framing* dan komposisi pada karakter protagonis untuk menunjukkan ketidakberdayaan pada film Sebelah Mata?

1.3. Batasan Masalah

Batasan masalah pada tugas akhir ini sebagai berikut:

1. Dalam penulisan ini, akan dibatasi pada penerapan *framing* dan komposisi untuk menunjukkan ketidakberdayaan pada karakter Fikar. Tetapi, sebelum penulis membahas untuk menunjukkan ketidakberdayaan Fikar, penulis akan membahas karakter tersebut dikala masih berkuasa, setelah itu barulah penulis membahas ketidakberdayaan dari karakter Fikar.
2. *Scene* yang akan dibahas hanya pada *scene* 17 ketika Fikar hendak menyita motor Yunus yang terkena tunggakan, sekaligus Fikar yang tidak berdaya karena diintimidasi oleh warga, dan *scene* 18 ketika Fikar meratapi nasibnya akibat intimidasi dari warga pada *scene* sebelumnya.

1.4. Tujuan Skripsi

Tujuan Skripsi yang penulis lakukan adalah untuk mengetahui bagaimana seorang *penata kamera* dapat menunjukkan atau menerapkan penerapan *framing* dan komposisi untuk menunjukkan ketidakberdayaan dari karakter protagonist.

1.5. Manfaat Skripsi

Manfaat dari penulisan dan pembuatan Tugas Akhir ini adalah:

1. Untuk penulis: untuk mendapatkan gelar sajana (S.Sn) dan menjadi bahan pembelajaran penerapan framing dan komposisi pada pembuatan film.
2. Untuk pembaca: sebagai bahan referensi atau sebuah informasi untuk orang lain atau mahasiswa yang ingin mempelajari sebuah penerapan *framing* dan komposisi pada karakter protagonist untuk menunjukkan ketidakberdayaan pada film sebelah mata.

